

DAILY ANALYSIS

17 Februari 2025

IHSG

Closing	Target Short term	%
6.638,46	6.660	+0,32%

I H S G S E K T O R A L

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+21,54	+0,84%
Basic Material	+12,18	+1,08%
Industrials	+10,79	+1,15%
Consumer Non-Cyclicals	+0,75	+0,11%
Consumer Cyclicals	+2,99	+0,37%
Healthcare	-8,06	-0,58%
Financials	+8,03	+0,60%
Properties & Real Estate	+8,77	+1,19%
Technology	+41,52	+0,90%
Infrastructures	+2,94	+0,22%
Transportation & Logistic	+20,26	+1,71%

D A I L Y M O V E R S

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
POLU	+22,02%	SAPX	-15,75%
KDSI	+20,10%	CNMA	-14,37%
INDX	+18,28%	FMII	-13,22%
TMPO	+17,91%	BRRC	-11,25%
BNLI	+17,27%	PMMP	-9,84%

N E T T R A D I N G V A L U E (R p M i l i a r)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell
	-585,32
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell
	-10.519,13



Pada perdagangan Jum'at (14/2) Bursa Asia Pasifik ditutup mix dengan ada yang melemah dan menguat. Untuk indeks Strait Times (-0,1%), KLSE (-0,0%), Hang Seng (+3,7%), Nikkei (-0,8%) dan Shanghai Stock Exchange (+0,4%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Jum'at (14/2) mengalami penguatan sebesar (+0,38%) ke level 6.638,46 dengan total volume perdagangan sebesar 14,07 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR14,86 triliun. Investor asing mencatatkan **net sell** sebesar **-IDR585,32 miliar** dengan **total net sell** tahun 2025 sebesar **-IDR10.519,13 miliar**. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham TLKM, ANTM, BBNI, BRMS dan FILM. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBRI, BBCA, BMRI, MDKA dan PANI.

Wall Street pada perdagangan pada Jum'at (14/2) ditutup dominan melemah, untuk indeks Dow Jones (-0,4%), S&P500 (-0,0%), dan Nasdaq (+0,4%).

Untuk perdagangan Senin (17/2) IHSG kami perkirakan akan bergerak menguat tisip dengan Support di 6.480 dan Resist di 6.700.

Untuk Informasi
mengenai Victoria
Sekuritas Indonesia
Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Presiden Prabowo akan meluncurkan Danantara, dana kekayaan negara dengan aset \$900 miliar, pada 24 Februari. Dana ini akan berinvestasi di sektor strategis seperti energi terbarukan, hilirisasi, dan manufaktur. Danantara, yang meniru model Temasek, akan mengambil alih kepemilikan pemerintah di BUMN besar.

- Efisiensi anggaran Rp306 triliun bisa menghambat target pertumbuhan 8%. Para ahli menyoroti pentingnya investasi, SDM, dan stabilitas politik. CORE melihat target masih mungkin dengan akselerasi, sementara INDEF memperingatkan risiko Middle-Income Trap. Deputi PCO menegaskan penambahan kementerian tidak membebani anggaran, karena efisiensi fokus pada program yang lebih efektif.

- India menolak mata uang BRICS dan dedolarisasi karena rivalitas dengan China serta ketergantungan pada dolar AS. Pejabat tinggi India menegaskan tidak ada rencana penggunaan mata uang BRICS, kecuali perdagangan mata uang lokal sesuai perjanjian. Sementara India menolak, China, Rusia, dan Iran tetap mendorong dedolarisasi.

- China membangun 95 GW pembangkit listrik tenaga batu bara baru pada 2024, terbesar sejak 2015, meskipun juga menambah 356 GW energi terbarukan. Batu bara tetap dianggap penting untuk ketahanan energi, meskipun Presiden Xi berjanji menguranginya mulai 2026. Namun, ekspansi besar-besaran ini berisiko menghambat target puncak emisi sebelum 2030, terutama karena kontrak jangka panjang dan peran produsen batu bara dalam mendorong pertumbuhan sektor ini.

Indices

Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
SEA Region									
IDX Composite Index	6.638	24.9	0.4%	-9.4%	-8.9%	6.532	6.532 - 7.905	7.905	
Strait Times Index	3.878	-5.1	-0.1%	20.0%	22.3%	3.107	3.107 - 3.887	3.887	
KLSE Index	1.592	-0.7	0.0%	9.5%	27.2%	1.531	1.531 - 1.679	1.679	
Asia Region									
Hang Seng Index	22.620	806.0	3.7%	34.7%	36.0%	16.163	16.163 - 23.100	23.100	
SSE Composite Index	3.347	14.2	0.4%	13.0%	12.4%	2.704	2.704 - 3.490	3.490	
Nikkei-225 Index	39.149	-312.0	-0.8%	17.0%	-0.2%	31.458	31.458 - 42.224	42.224	
KSE KOSPI Index	2.591	7.9	0.3%	-3.0%	-2.1%	2.399	2.399 - 2.891	2.891	
US Region									
Dow Jones	44.546	-165.3	-0.4%	18.1%	14.0%	37.753	37.753 - 45.014	45.014	
Nasdaq	20.027	81.1	0.4%	35.6%	25.4%	15.282	15.282 - 20.174	20.174	
S&P 500	6.115	-0.4	0.0%	28.9%	20.6%	4.967	4.967 - 6.119	6.119	
Europe Region									
FTSE100 - London	8.732	-32.3	-0.4%	13.1%	13.6%	7.625	7.625 - 8.807	8.807	
DAX-German	22.513	-98.6	-0.4%	34.3%	29.2%	17.339	17.339 - 22.612	22.612	

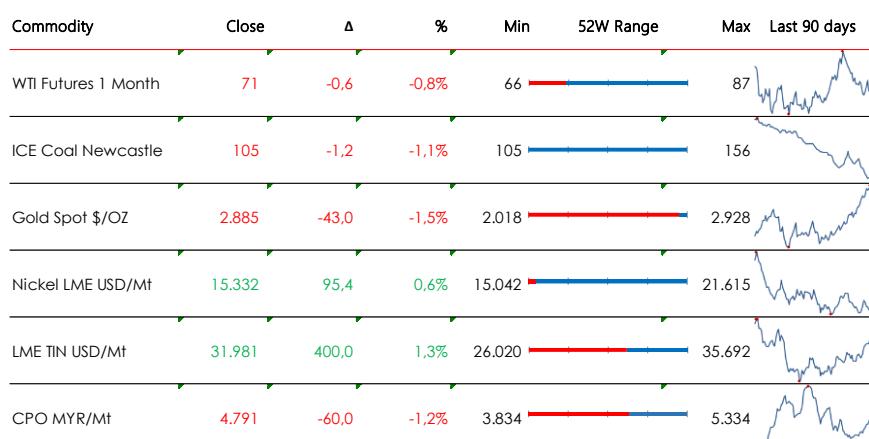
DAILY NEWS

- Telkom Indonesia (TLKM) menargetkan penurunan rasio belanja modal terhadap pendapatan menjadi 17-19% pada 2028 sebagai strategi efisiensi. Telkomsel akan fokus meningkatkan ARPU melalui optimalisasi tarif dan ekspansi layanan, terutama di segmen premium. Langkah ini diharapkan meningkatkan profitabilitas dan efisiensi operasional, sambil mempertahankan dominasi TLKM di industri telekomunikasi.

- Unilever Indonesia (UNVR) mencatat laba bersih Rp3,36 triliun pada 2024, turun 30% dari tahun sebelumnya akibat penurunan pendapatan. Penjualan bersih turun 9% menjadi Rp35,1 triliun, dipicu oleh penurunan volume penjualan domestik 8,7% dan ekspor 17,7%. Segmen kebutuhan rumah tangga turun 10,83%, sementara makanan dan minuman turun 5,56%. Beban pokok juga turun 5,18%, namun laba kotor tetap tertekan 12,89% menjadi Rp16,71 triliun.

- Petrosea (PTRO) mencatat backlog kontrak Rp64,3 triliun pada 2024, tertinggi dalam sejarahnya. Stock split 1:10 di Januari 2025 meningkatkan jumlah investor menjadi 49.796 dan juga menjual seluruh saham treasury, menaikkan free float menjadi 27,25%. Petrosea mengamankan kontrak besar, termasuk jasa pertambangan Rp17,4 triliun dan proyek EPC Ubadari Rp4,6 triliun, serta menggalang lebih dari Rp12 triliun melalui berbagai instrumen pendanaan.

- BCA (BBCA) akan merombak direksi dalam RUPS pada 12 Maret 2025. Jahja Setiaatmadja diusulkan menjadi Presiden Komisaris menggantikan Djohan Emir Setijoso, sementara Gregory Hendra Lembong akan menggantikannya sebagai Presiden Direktur. John Kosasih diusulkan sebagai Wakil Presiden Direktur, dan Hendra Tanumihardja sebagai direktur. RUPS juga akan membahas dividen dari laba bersih dan enam agenda lainnya.



Indonesia Economic Indicator

	2Q2024	3Q2024	4Q2024
GDP Growth (%)	5.05%	4.95%	5.02%
Trade Balance (US\$ Mil)	8.042	6.507	-
Current Account (US\$ Mil)	-3.246	-2.150	-
Current Account (% of GDP)	-0.95%	-0.60%	-
	November 24	Desember 24	Januari 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	15.812	16.024	16.262
Inflasi (% YoY)	1.55	1.57	0.76
Benchmark Rate (%)	6.00	6.00	5.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$150.2B	\$155.7B	-

TRADING IDEA

ITMG Trading Buy

Close	25.600	
Suggested Entry Point	25.500	
Target Price 1	26.500	+3,92%
Target Price 2	26.725	+4,80%
Stop Loss	24.975	-2,06%
Support 1	25.500	-0,00%
Support 2	25.300	-0,78%

Technical View

Saham ITMG pada perdagangan Jum'at (14/2) ditutup dalam posisi menguat ke level 25.600. Saat ini posisi ITMG sedang menguji area *resist* EMA20-nya di level 25.725. Jika ITMG mampu menembus & bergerak bertahan di atas *resist*-nya tersebut maka bisa berpotensi lanjut menguat ke level 26.500 – 26.725.

Secara teknikal, saat ini ITMG memiliki momentum yang masih bergerak dibawah angka 0, tepatnya berada diangka -275 dan juga MACD mengindikasikan potensi Bullish Divergence & Golden Cross. Ruang potensi kenaikan/reversal ITMG masih terbuka apabila tidak turun menembus level <24.975.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham ITMG meski terlihat mengalami penurunan kinerja pada Q3-2024, dengan laba bersih turun -34,23% YoY namun naik +77,33% QoQ. Katalis lain berasal dari penurunan suku bunga global dan tarif royalti diproyeksikan menjadi katalis bagi emiten batu bara, mendorong permintaan energi dan mendukung kinerja perusahaan.

Strategi *Buy on Weakness* bisa diterapkan ketika ITMG berada di range level 25.300 – 25.500 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan *Sell on Strength* ataupun *Trend Following* selagi ITMG menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah *trend* atau *reversal*.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk ITMG dengan Target Price 1 di level 26.500 dan Target Price 2 di level 26.725.



Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading*, yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #YukMulaiSekarang #AkulInvestor #Victoriasekuritas

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
17 Feb 25	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18 Feb 25	12 Mar 25
18 Feb 25	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19 Feb 25	13 Mar 25
19 Feb 25	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	20 Feb 25	14 Mar 25
20 Feb 25	NICK	PT Charnic Capital Tbk	21 Feb 25	17 Mar 25
21 Feb 25	HATM	PT Habco Trans Martima Tbk	24 Feb 25	18 Mar 25
21 Feb 25	PMJS	PT Putra Mandiri Jember Tbk	24 Feb 25	18 Mar 25
21 Feb 25	ERAA	PT Erajaya Swasembada Tbk	24 Feb 25	19 Mar 25
21 Feb 25	CMPP	PT Airasia Indonesia Tbk	24 Feb 25	18 Mar 25
24 Feb 25	AMAN	PT Makmur Berkah Amanda Tbk	25 Feb 25	19 Mar 25
25 Feb 25	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	26 Feb 25	20 Mar 25
28 Feb 25	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	03 Mar 25	25 Mar 25

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
17 Feb 25	RCCC	PT Utama Radar Cahaya Tbk
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
17 Feb 2025	6:50 AM	Japan	GDP Growth Rate QoQ Prel Q4	0.2%	0.5%	
17 Feb 2025	6:50 AM	Japan	GDP Growth Annualized Prel Q4	1.2%	2.1%	
17 Feb 2025	8:30 AM	Singapore	Balance of Trade JAN	\$3.85B	\$4.5B	
17 Feb 2025	11:00 AM	Indonesia	Balance of Trade JAN	\$2.24B	\$2.2B	
17 Feb 2025	4:00 PM	Spain	Balance of Trade DEC	€-5.13B	€ -4.9B	
17 Feb 2025	5:00 PM	Euro Area	Balance of Trade DEC	€16.4B	€ 33B	
18 Feb 2025	10:30 AM	Australia	RBA Interest Rate Decision	4.35%	4.1%	
18 Feb 2025	2:00 PM	United Kingdom	Unemployment Rate DEC	4.4%	4.4%	
18 Feb 2025	2:45 PM	France	Inflation Rate MoM Final JAN	0.2%	-0.1%	-0.1%
18 Feb 2025	2:45 PM	France	Inflation Rate YoY Final JAN	1.3%	1.4%	1.4%
18 Feb 2025	4:30 PM	South Africa	Unemployment Rate Q4	32.1%	33.00%	
18 Feb 2025	5:15 PM	China	Current Account Prel Q4	\$147.6B	\$ 100B	
18 Feb 2025	8:30 PM	Canada	Inflation Rate YoY JAN	1.8%	1.8%	

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report is compiled and contained from source believed to be reliable but its accuracy and completeness are not guaranteed. None of PT Victoria Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report.